

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

Sektor manufaktur kembali mengalami kontraksi pada bulan Agustus

Temuan pokok

Output dan permintaan baru menurun, meski pada kisaran yang lebih lambat

Kondisi ketenagakerjaan bahkan semakin parah karena rekor penumpukan pekerjaan meningkat

Tekanan harga menguat di tengah gangguan COVID-19

Data dikumpulkan pada 12-23 Agustus 2021.

Gangguan COVID-19 berkelanjutan terhadap perekonomian Indonesia membebani sektor manufaktur selama dua bulan berturut-turut pada bulan Agustus. Meskipun begitu, dengan gelombang kedua COVID-19 yang memuncak, penurunan dalam produksi dan permintaan perlahan mereda dari tingkat parah yang terlihat pada bulan Juli. Namun, perusahaan manufaktur tetap waspada dengan pembelian dan ketenagakerjaan mereka. Gangguan seputar produksi juga membuat penumpukan pekerjaan tertahan dan menyebabkan tekanan harga pada bulan Agustus.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit menduduki posisi 43,7 pada bulan Agustus, naik dari posisi 40,1 pada bulan Juli. Angka ini menggambarkan kontraksi sektor manufaktur Indonesia selama dua bulan berturut-turut. Meskipun tingkat penurunan berkurang dari rekor 13 bulan pada bulan Juli, namun masih tergolong tajam secara keseluruhan.

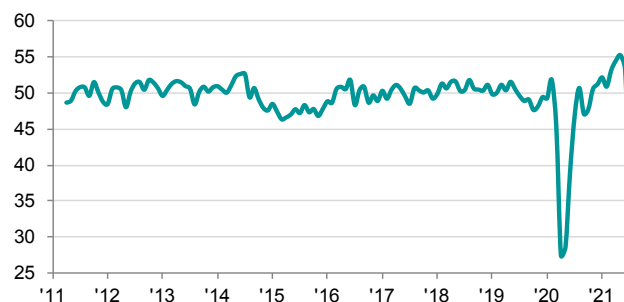
Sejalan dengan headline PMI, baik output maupun permintaan baru terus menurun pada bulan Agustus, namun pada kisaran lebih lambat dibandingkan pada bulan Juli. Ini menggambarkan gelombang COVID-19 saat ini, yang menunjukkan kasus harian tetap meningkat menurut standar historis, namun tampak membaik setelah kondisi puncak baru-baru ini pada akhir bulan Juli. Panelis terus mengumumkan bahwa pembatasan terkait COVID-19 telah membebani permintaan dan produksi. Permintaan asing terhadap barang buatan Indonesia juga menurun pada kisaran yang lebih lambat pada bulan Agustus.

Meskipun tingkat penurunan produksi dan permintaan baru menurun dari bulan Juli, namun masih tergolong tajam dalam sejarah survei, menyebabkan perusahaan tetap waspada dengan tingkat ketenagakerjaan. Kondisi ini, ditambah dengan absen kerja karena COVID-19, menyebabkan rekor akumulasi penumpukan pekerjaan paling tajam.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Direktur Asosiasi Ekonomi di IHS Markit, mengatakan:

“Sektor manufaktur Indonesia terus terdampak oleh gelombang kedua COVID-19 pada bulan Agustus, dan pada tingkat parah berdasarkan survei PMI terkini dari IHS Markit. Namun kabar baiknya, semua tampak membaik dari bulan Juli sejalan dengan menurunnya kasus COVID-19 di Indonesia. Hal ini terlihat dari berkurangnya tingkat penurunan permintaan dan output dibandingkan bulan Juli.

“Gangguan rantai pasokan akibat COVID-19 masih terjadi pada bulan Agustus, dengan perusahaan mencatat penurunan performa pemasok dan peningkatan tekanan harga berkelanjutan.

“Pada saat yang sama, kita telah melihat kepercayaan bisnis di antara perusahaan Indonesia menurun dari bulan Juli, meskipun gelombang COVID-19 mereda. Akuisisi inventaris pra-produksi dan kondisi ketenagakerjaan juga menurun. Selanjutnya, penting untuk melihat sub-indeks membaik menandai awal pemulihan dari dampak gelombang COVID-19 terkini untuk sektor manufaktur Indonesia.”

Di sisi lain, aktivitas pembelian jatuh bersamaan dengan permintaan baru selama dua bulan berturut-turut, meskipun pada laju yang lebih rendah daripada bulan Juli. Pada saat yang bersamaan, inventaris pra-produksi pabrik menurun selama empat bulan berturut-turut.

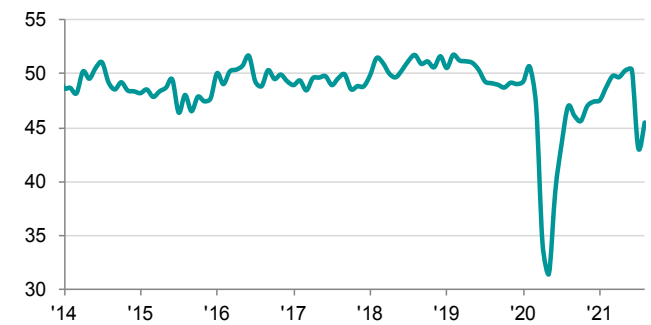
Penundaan pengiriman juga masih terjadi pada bulan Agustus disebabkan gangguan COVID-19, seperti yang terlihat pada perpanjangan waktu pemenuhan pesanan selama sembilan belas bulan berturut-turut. Tingkat kenaikan waktu pemenuhan pesanan tidak separah rekor bulan Juli baru-baru ini, namun masih mencolok secara keseluruhan. Akibat dari penundaan, beberapa perusahaan manufaktur melaporkan kesulitan dalam pengiriman produk, menyebabkan kenaikan marginal pada stok barang jadi pada bulan Agustus.

Terkait dengan harga, kenaikan biaya bahan baku mengakibatkan akselerasi tingkat inflasi biaya input paling cepat sejak bulan Januari 2014. Perusahaan manufaktur memilih untuk berbagi beban biaya ini dengan klien mereka, yang berakibat peningkatan yang lebih kuat pada biaya output pada bulan Agustus.

Meskipun permintaan dan produksi menurun di tingkat yang lebih rendah pada bulan Agustus, sentimen di antara perusahaan manufaktur Indonesia melemah sejak bulan Juli. Namun demikian, tingkat kepercayaan bisnis terkait produksi 12 bulan mendatang secara keseluruhan tetap di atas rata-rata survei di tengah harapan perusahaan bahwa situasi COVID-19 akan membaik dan memperlancar permintaan yang tertunda di sektor manufaktur Indonesia.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Jingyi Pan
Direktur Asosiasi Ekonomi
IHS Markit
Telepon: +65 6439 6022
jingyi.pan@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44 207 260 2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Agustus 2021 dikumpulkan 12-23 Agustus 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Limited dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2021 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.